

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh uraian pada bab-bab terdahulu penulis dapat intisari atau kesimpulan sebagai berikut:

1. Koin NU adalah program untuk mengumpulkan dan mengalokasikan sumbangan infaq masyarakat kepada yang membutuhkan. Dalam struktur Nahdlatul Ulama (NU), Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah NU (LAZISNU) merupakan lembaga yang paling sesuai untuk mengelola Koin NU dari tingkat pusat hingga ranting (Desa).
2. Dalam praktiknya pengelolaan, pengumpulan dan penggalangan dana Koin NU, UPZISNU Kecamatan Losari tidak beda jauh dengan UPZISNU pada umumnya di Indonesia. UPZISNU Kecamatan Losari mempunyai 4 tahap pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pelaporan atau pemantauan. Selain memberikan manfaat, program Koin NU juga harus dipastikan tidak menimbulkan mudharat bagi siapa pun. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya perlu diperhatikan aspek-aspek seperti transparansi, akuntabilitas, efektivitas penggunaan dana dan melakukan evaluasi. Untuk UPZISNU Kecamatan Losari sendiri melakukan evaluasi setiap bulanan dan tahunan, dalam evaluasi UPZISNU Kecamatan Losari ini membahas dan juga menjalankan langkah-langkah tambahan dalam manajemen dana infaq serta evaluasi UMKM.
3. Program Koin NU merupakan salah satu contoh nyata penerapan prinsip masalah mursalah dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan memberikan kebebasan kepada setiap Desa untuk memilih metode yang paling efektif dan sesuai dengan kondisi setempat, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan umat baik melalui program pemberdayaan UMKM ataupun filantropi selama itu bisa memberikan kemaslahatan dan menghasilkan kesejahteraan masyarakat maka baik untuk tetap di pertahankan adanya kegiatan program Koin NU di LAZISNU Kecamatan Losari yang dapat disesuaikan

dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing Desa.

## **B. Saran-saran**

Untuk Pengurus dan Pengelola Dana Koin NU di UPZISNU Kecamatan Losari:

1. Pengurus dan pengelola Koin NU perlu menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan laporan keuangan secara rutin dan terperinci. Laporan tersebut dapat mencakup penerimaan dana, alokasi pengeluaran, serta realisasi program. Informasi ini sebaiknya disampaikan secara terbuka kepada masyarakat melalui media yang mudah diakses, seperti papan pengumuman, grup media sosial, atau forum warga.
2. Disarankan untuk menggunakan sistem administrasi berbasis digital atau manual yang terorganisasi dengan baik untuk mencatat seluruh transaksi dana. Penggunaan aplikasi keuangan sederhana atau spreadsheet dapat membantu pengelolaan data yang lebih rapi dan mudah diaudit.
3. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, UPZISNU Kecamatan Losari dapat melibatkan pihak ketiga independen, seperti auditor atau tokoh masyarakat, untuk memverifikasi laporan keuangan secara berkala. Hal ini dapat menunjukkan komitmen pengurus terhadap akuntabilitas.
4. Pengurus Koin NU sebaiknya mengadakan sosialisasi rutin kepada masyarakat tentang tujuan, capaian, dan penggunaan dana. Forum ini juga dapat menjadi sarana untuk menerima masukan dan kritik konstruktif dari masyarakat.
5. Diperlukan pelatihan bagi pengurus dan pengelola terkait manajemen keuangan, administrasi, dan komunikasi publik agar mereka mampu mengelola program dengan lebih profesional dan efisien.
6. Penting bagi pengurus untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah masyarakat. Hal ini dapat menciptakan kepercayaan yang berkelanjutan terhadap program Koin NU.

Untuk Masyarakat terhadap adanya Program Koin NU di UPZISNU Kecamatan Losari:

1. Masyarakat diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam program Koin NU, baik melalui kontribusi dana maupun dukungan moral. Dengan ikut serta, masyarakat turut membantu memperkuat program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.
2. Sebagai pemilik dana yang dipercayakan kepada UPZISNU, masyarakat memiliki hak untuk mengetahui bagaimana dana tersebut dikelola. Diharapkan masyarakat secara aktif memantau laporan penggunaan dana yang diberikan oleh pengurus, baik melalui pertemuan resmi maupun media informasi yang disediakan.
3. Masyarakat dapat menyampaikan masukan, kritik, atau saran kepada pengurus jika ditemukan kekurangan dalam pelaksanaan program Koin NU. Hal ini penting untuk membantu pengurus melakukan perbaikan dan menjalankan program dengan lebih baik di masa mendatang.
4. Keberhasilan program Koin NU sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat perlu mendukung program ini dengan cara memberikan donasi secara konsisten dan percaya kepada pengurus, sembari tetap memantau transparansi pengelolaan.
5. Sebelum memberikan kontribusi, masyarakat disarankan untuk memahami tujuan dan manfaat program Koin NU, sehingga partisipasi yang diberikan dilandasi kesadaran dan keikhlasan. Sosialisasi dari pengurus dapat menjadi referensi bagi masyarakat untuk mengetahui program ini secara mendalam.
6. Masyarakat juga dapat mendorong kerja sama dengan pengurus, misalnya dengan menyarankan ide-ide baru atau memberikan dukungan dalam bentuk tenaga dan pikiran. Semangat gotong royong akan memperkuat dampak positif dari program Koin NU.